

## ABSTRAK

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank wajib memelihara kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap kualitas laba pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2010-2012.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, verifikatif, dan bersifat kausalitas dengan menggunakan pendekatan *scientific method* (kuantitatif). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan 22 perusahaan perbankan sebagai sampelnya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 10 variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Liquidity Risk* (LR), *Interest Rate Risk* (IRR), *Deposit Ratio* (DR), *Fixed Asset to Capital Ratio* (FACR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional pada pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan kualitas laba sebagai variabel dependennya. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi pada direktori Bank Indonesia. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) *Non Performing Loan* (NPL), *Liquidity Risk* (LR), *Interest Rate Risk* (IRR), *Deposit Ratio* (DR), *Fixed Asset to Capital Ratio* (FACR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional pada pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 33,5535%, (2) *Net Interest Margin* (NIM), secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien regresi positif terhadap kualitas laba; *Fixed Asset to Capital Ratio* (FACR), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional pada pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien regresi negatif terhadap kualitas laba; sedangkan *Non Performing Loan* (NPL), *Liquidity Risk* (LR), *Interest Rate Risk* (IRR), *Deposit Ratio* (DR) dan *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas laba.

Kata kunci : *NPL, LR, IRR, DR, FACR, ROA, ROE, NIM, BOPO, CAR* dan Kualitas Laba